

ABSTRAK

Maulidhah Hasanah. 220521100172. Program Studi Sosiologi. Kemiskinan Kultural Keluarga Eks Pekerja Migran Indonesia (PMI) Studi Etnografi Terhadap Eks Pekerja Migran Indonesia Di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi adaptasi ekonomi yang dilakukan eks PMI setelah kembali ke daerah asal, mengungkap hambatan yang menyebabkan eks pekerja migran sulit keluar dari lingkaran kemiskinan meskipun bekerja dari luar negeri. Serta untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari budaya kemiskinan yang terdapat pada eks pekerja migran. Subjek dari penelitian ini adalah eks pekerja migran Indonesia (PMI) di Desa Noreh dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi nonpartisipasi, wawancara serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui tahapan analisis domain, analisis taksonomik dan analisis tema-tema budaya. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eks PMI menghadapi hambatan struktural berupa terbatasnya lapangan pekerjaan di Desa Noreh sehingga membuat eks PMI bergantung pada pekerjaan suaminya sebagai nelayan dengan pendapatan rendah dan tidak pasti. Strategi adaptasi ekonomi eks PMI adalah dengan kembali bekerja sebagai supir, berjualan gorengan keliling dan berjualan kerupuk ikan. Kondisi ini memperkuat ciri-ciri budaya kemiskinan pada keluarga eks pekerja migran Indonesia di Desa Noreh, yakni pola konsumsi harian dalam jumlah kecil dan dilakukan secara berulang setiap harinya, rendahnya perencanaan masa depan dalam keluarga eks PMI, tidak adanya tabungan, dan sikap pasrah akan nasib yang tidak berubah meskipun bertahun-tahun bekerja di luar negeri.

Kata Kunci: budaya kemiskinan, eks pekerja migran Indonesia, kemiskinan struktural

ABSTRACT

Maulidhah Hasanah. 220521100172. Sociology Study Program. *Cultural Poverty Among Families of Former Indonesian Migrant Workers (PMI): An Ethnographic Study of Former Indonesian Migrant Workers In Noreh Village, Sreseh Subdistrict, Sampang Regency*

The objectives of this study are to identify the economic adaptation strategies employed by former PMI upon returning to their home regions, to uncover the barriers that make it difficult for former migrant workers to escape the cycle of poverty despite having worked abroad, and to identify the characteristics of the culture of poverty found among former migrant workers (PMI) in Noreh Village who meet specific predetermined criteria.

This study employs a qualitative method with an ethnographic approach. Data collection methods include non-participant observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis was conducted through the stages of domain analysis, taxonomic analysis, and analysis of cultural themes. Data validity was assessed using triangulation.

The results indicate that former PMI face structural barriers in the form of limited job opportunities in Noreh Village, causing them to rely on their husbands work as fishermen, which offers low and unpredictable by former PMI after returning home include working as drivers, selling fried snacks door to door, and selling fish crackers. These conditions reinforce the cultural characteristics of poverty among families of former Indonesian migrant workers in Noreh Village, namely daily consumption patterns involving small quantities of goods purchased repeatedly each day, a lack of long term planning within these families, the absence of savings and a resigned acceptance of their unchanging circumstances despite having worked abroad for many years.

Keywords: culture of poverty, former Indonesian migrant workers, structural poverty